

# **KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**



## **PEKERJAAN : PEMELIHARAAN TOILET MAHASISWA PADA PP MPK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Tahun Anggaran : 2024**

1. **Pendahuluan**

- 1) Peningkatan Kualitas dan sarana prasarana pendukung Pendidikan di Universitas Sriwijaya perlu di tingkatkan
- 2) Setiap Pembangunan konstruksi Fisik gedung harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memenuhi fungsi bangunan secara optimal.
- 3) Pemberi jasa konstruksi untuk Pembangunan konstruksi fisik/bangunan perlu diarahkan secara baik dan menyeluruh, sehingga mampu menghasilkan karya teknis yang memadai dan layak diterima menurut kaidah, norma serta tata laku profesional.
- 4) Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk pekerjaan Pemeliharaan Toilet Mahasiswa Pada PP MPK Universitas Sriwijaya perlu dipersiapkan dengan baik sehingga mampu menjadi pedoman bagi Penyedia Jasa untuk mewujudkan karya konstruksi/bangunan gedung yang sesuai dengan kepentingan..
- 5) Penyedia Jasa konstruksi perlu diarahkan secara baik dan menyeluruh, sehingga hasil pembangunan layak untuk dipergunakan sebagai sarana dan prasarana umum.

## **2. Latar Belakang**

Pembangunan dalam pengertian yang luas memberikan suatu momentum tersendiri dalam mengisi dan memperjuangkan kualitas bangsa pada umumnya. Optimalisasi sumber daya manusia dalam pendidikan adalah hal yang sangat mendasar pada pembangunan itu sendiri. Salah satu bentuk dari optimalisasi sumber daya manusia dalam pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan sarana prasarana pendukungnya secara maksimal di Universitas Sriwijaya, khususnya ruang PP MPK .

## **3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan : Melaksanakan pengadaan jasa konstruksi untuk Pemeliharaan Toilet Mahasiswa Pada PP MPK Universitas Sriwijaya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sasaran : Diperolehnya penyedia jasa konstruksi dalam proses pekerjaan untuk Pemeliharaan Toilet Mahasiswa Pada PP MPK Universitas Sriwijaya.

## **3. Lokasi Pekerjaan**

Lokasi Pekerjaan Universitas Sriwijaya

## **4. Sumber Pendanaan**

Kegiatan Pemeliharaan Toilet Mahasiswa Pada PP MPK Universitas Sriwijaya ini dibiayai dari dana PNBP Universitas Sriwijaya

## **5. Nama dan organisasi pengguna barang/jasa.**

Pengguna Jasa Kegiatan ini Universitas Sriwijaya

## **6. Data Penunjang**

Data Dasar :

- 1) Gambar Rencana Teknis / DED Pembangunan Rumah Gardu Listrik FISIP Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya
- 2) Rencana Kerja dan Syarat-syarat

3) Dan peraturan perundang-undangan yang masih berlaku

## 7. Kegiatan Pembangunan

Lingkup Tugas yang harus dilaksanakan oleh Pelaksana Konstruksi dapat diuraikan sebagai berikut :

- A. Dalam pelaksanaan Pemeliharaan Toilet Mahasiswa Pada PP MPK Universitas Sriwijaya sudah termasuk Pembangunan konstruksi.
- B. Pelaksanaan konstruksi dilakukan berdasarkan dokumen pelelangan yang telah disusun oleh perencana konstruksi (Gambar Teknis dan Spesifikasi Teknis), dengan segala tambahan dan perubahannya pada saat penjelasan pekerjaan/aanwijzing pelelangan, serta ketentuan teknis ( pedoman dan standar teknis yang diperlukan )
- C. Pelaksanaan konstruksi dilakukan sesuai dengan kualitas masukan ( bahan, tenaga dan alat ), kualitas proses ( tata cara pelaksanaan pekerjaan konstruksi ), dan kualitas hasil pekerjaan ,seperti yang tercantum dalam Spesifikasi Teknis.
- D. Pelaksana Konstruksi akan mendapatkan pengawasan dari pihak pengguna jasa, di mana dalam hal ini Universitas Sriwijaya, sebagai Pengguna Jasa akan menunjuk Pengawas untuk melakukan pengawasan terhadap keseluruhan proses pelaksanaan konstruksi.
- E. Pelaksana Konstruksi harus sesuai dengan ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- F. Pelaksanaan pekerjaan akan didahului dengan Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Konstruksi (SPPK) yang merupakan Kontrak Kerja Pelaksanaan dan selanjutnya dibuat Laporan Kemajuan Pekerjaan ( Laporan Harian, Mingguan dan Bulanan ) hingga Berita Acara Serah Terima Pekerjaan yang dilanjutkan dengan Pemeriksaan Pekerjaan oleh Panitia Penerima Pekerjaan. Semua administrasi pelaksanaan konstruksi dan pengawasan mengikuti Ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07/PRT/M/2019 dan Perpres No. 4 Tahun 2015 serta Petunjuk Teknis Pelaksanaannya.
- G. Pembangunan Konstruksi adalah Tahap Uji coba dan pemeriksaan atas hasil pelaksanaan konstruksi fisik. Di dalam masa Pembangunan ini penyedia jasa konstruksi berkewajiban memperbaiki segala cacat atau kerusakan dan kekurangan yang terjadi selama masa konstruksi sehingga konstruksi/bangunan berfungsi dengan sempurna
- H. Masa Pemeliharaan Pemeliharaan Toilet Mahasiswa Pada PP MPK Universitas Sriwijaya selama 6 (enam) bulan terhitung sejak serah terima pertama pekerjaan konstruksi.
- I. Keluaran akhir yang harus dihasilkan pada tahap ini adalah :
  1. Konstruksi Fisik yang sesuai dengan dokumen untuk pelaksanaan Konstruksi
  2. Dokumen Hasil Pelaksanaan Konstruksi, meliputi :
    - Gambar-gambar yang sesuai dengan Pelaksanaan ( As Built Drawings)
    - Semua berkas perizinan yang diperoleh pada saat pelaksanaan konstruksi fisik
    - Kontrak kerja pelaksanaan konstruksi fisik dengan pelaksana konstruksi, pekerjaan pengawasan oleh pengawas pekerjaan, beserta segala perubahan/addendumnya

- Laporan Harian, Mingguan, Bulanan yang dibuat selama pelaksanaan konstruksi fisik oleh pelaksana konstruksi, serta laporan akhir pengawasan oleh pengawas pekerjaan konstruksi.
- Berita Acara Perubahan Pekerjaan, Pekerjaan Tambah/ Kurang, Serah Terima I dan II, Pemeriksaan Pekerjaan, dan Berita Acara lain yang berkaitan dengan Pelaksanaan Konstruksi Fisik (Foto-foto dokumentasi yang diambil pada setiap tahapan kemajuan pelaksanaan konstruksi fisik)

#### **8. Tanggung Jawab Penyedia Jasa Konstruksi**

1. Penyedia jasa konstruksi bertanggung jawab secara profesional atas jasa pembangunan konstruksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dan kode tata laku profesi yang berlaku.
2. Secara umum tanggung jawab penyedia jasa konstruksi adalah sebagai berikut :
  - a. Hasil pekerjaan harus memenuhi persyaratan standar yang berlaku.
  - b. Hasil pekerjaan harus telah mengakomodasi batasan-batasan yang telah di berikan oleh pemberi jasa, termasuk melalui KAK ini, seperti dari segi pembiayaan, waktu pelaksanaan dan mutu pekerjaan.

#### **9. Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan pekerjaan untuk kegiatan pembangunan ini selama 7 (Tujuh) hari kalender.

#### **10. PERKIRAAN TOTAL BIAYA PEKERJAAN**

Berdasarkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), Total Biaya Pekerjaan Pembangunan Gedung Asrama Universitas Sriwijaya adalah **Rp. 60.000.000,00- (Enam Puluh Juta Rupiah)**

Biaya tersebut secara umum meliputi Biaya :

##### **I. PEKERJAAN TOILET MAHASISWA**

- 1 Pemasangan Ris bt bata
- 2 Perbaikan dinding Wudhu
- 3 Urugan Pasir
- 4 Cor Lantai Kerja
- 5 Pemasangan Kramik (Tekstur)
- 6 Pemasangan Dinding Bt Bata
- 7 Pemasangan Dinding Gypsum
- 8 Pemasangan Rangka Kalsibord
- 9 Plasteran Dinding
- 10 Pengerokan Cat Dinding Lama
- 11 Pengecatan Dinding
- 13 Pemasangan Pintu
- 14 Perbaikan Instalasi Air Kotor

- 15 Perbaikan Instalasi Air Bersih
- 16 Pembuatan Sumur Bor
- 17 Pemasangan Pompa Celup
- 18 Instalasi Listrik Pompa
- 19 Pembuatan Kaki Tangki Air
- 20 Pembersihan Akhir

## 11. DATA PERSONAL INTI/ TENAGA AHLI DAN PERALATAN UTAMA

Personil inti yang diperlukan harus merupakan tenaga ahli dan memiliki sertifikat Keahlian untuk melaksanakan pekerjaan sesuai tabel sebagai berikut yaitu :

Tabel. 1 Data Personal Inti/ Tenaga Teknis

No.	Jabatan dlm pekerjaan yang akan dilaksanakan	Pengalaman Kerja (tahun)	Sertifikat Kompetensi
1	Pelaksana	1 Tahun	SKT Pelaksana Bangunan Gedung/Pekerjaan Gedung (TA 022)
2	Petugas K3 Konstruksi	1 Tahun	Sertifikat Petugas K3 Konstruksi

Memiliki peralatan utama yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan renovasi baik itu milik sendiri, sewa ataupun kerjasama. Adapun peralatan utama yang diperlukan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2 Peralatan Utama

No	Jenis	Kapasitas	Jumlah
1	Pick Up	2500 cc	1 unit
2	Scaffolding	standar	30 set
3	Pompa Air	10 m <sup>3</sup> /hr	2 unit
4	Waterpass	0,05 mm	2 unit
5	Genset	1000 va	2 unit
6	Peralatan Tukang	Standar	10 set

## 12. Program Kerja

Penyedia Jasa Konstruksi harus menyusun program kerja yang meliputi :

1. Jadwal Kegiatan secara terperinci
2. Alokasi tenaga yang lengkap dengan tingkat keahliannya maupun jumlah tenaga untuk melaksanakan pekerjaan.

3. Konsep penanganan pekerjaan.

### 13. Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK)

Dalam melaksanakan pekerjaan penyedia membuat rencana keselamatan konstruksi (RKK), penyedia menyiapkan penjelasan manajemen risiko serta penjelasan rencana tindakan dan identifikasi bahayanya sesuai table sebagai berikut :

**Tabel 2. Rencana Keselamatan Konstruksi (RK3)**

No.	Jenis/Tipe Pekerjaan	Identifikasi Bahaya
1	Management Penempatan Material	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terjadi luka akibat tertimpa material</li><li>- Terjadinya luka akibat peralatan kerja dan tersengat listrik</li><li>- Terjadi kecelakaan akibat mobilisasi material</li><li>- Terjatuh , luka ringan akibat terpeleset .</li><li>- Terjadinya kebakaran</li></ul>
2	Manajemen dan keselamatan lalulintas manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terjatuh , luka ringan akibat terpeleset .</li><li>- Terbentur benda keras / tertimpa materia</li><li>- Tertusuk benda tajam, teriris seng</li></ul>
4	Pekerjaan Plesteran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mata kemasukan debu material</li><li>- Tertimpa material dan terkena alat potong : Luka ringan</li></ul>
5	Pekerjaan Pengecatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tertimpa material dan alat kerja : Luka ringan</li><li>- Terjatuh dari ketinggian: Luka berat / ringan</li></ul>

#### I. Strategi Pencapaian Keluaran

Guna menjaga mutu hasil pelaksanaan, maka pelaksanaan pekerjaan diawasi secara intensif dan hasil pelaksanaan fisik lapangan disajikan dalam bentuk laporan pekerjaan yang mencakup:

- Laporan Kemajuan Pekerjaan
- Back Up Data Quantity
- Gambar Rencana (shop drawing)
- Gambar Terlaksana (as built drawing)
- Poto Dokumentasi (0%, 50%, 100%)

### 15. Penutup

Kerangka Acuan Kerja ini menjadi pedoman secara umum bagi penyedia jasa konstruksi dalam melaksanakan pekerjaan. Hal-hal teknis yang dibutuhkan hendaknya dipersiapkan secara matang agar hasil pekerjaan dapat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta kualitas dan kuantitas sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Di Buat Oleh :  
Pejabat Pembuat Komitmen